



**PERBANDINGAN PANDANGAN EVAGRIUS PONTICUS
TENTANG DOA DALAM URAIAN *ON PRAYER*
DENGAN AJARAN DOA DALAM KATEKISMUS GEREJA KATOLIK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik**

Oleh

ANDREW AGUNG EVALDO

NPM: 18.75.6288

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Andrew Agung Evaldo
2. NPM : 18.75.6288
3. Judul : PERBANDINGAN PANDANGAN EVAGRIUS PONTICUS
TENTANG DOA DALAM URAIAN *ON PRAYER* DENGAN
AJARAN DOA DALAM KATEKISMUS GEREJA KATOLIK
4. Pembimbing:

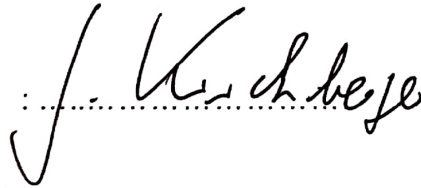
1. Dr. Philipus Ola Daen
(Penanggung jawab)



2. Dr. Puplius Meinrad Buru



3. Dr. Georg Kirchberger



5. Tanggal Diterima : 8 Mei 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero



Dr. Yosef Keladu Koten



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi Filsafat
Agama Katolik

Pada
Sabtu, 14 Mei 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua Sekolah

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Georg Kirchberger

Georg Kirchberger

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

Puplius Meinrad Buru

3. Dr. Philipus Ola Daen

Philipus Ola Daen

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andrew Agung Evaldo

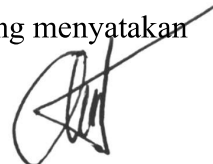
NPM : 18.75.6288

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 14 Mei 2022

Yang menyatakan



Andrew Agung Evaldo

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai bagian dari *civitas academica* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andrew Agung Evaldo

NPM : 18.75.6288

demi tujuan pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

**PANDANGAN EVAGRIUS PONTICUS TENTANG DOA DALAM URAIAN
ON PRAYER DENGAN AJARAN DOA DALAM KATEKISMUS GEREJA
KATOLIK**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 14 Mei 2022

Yang menyatakan,



Andrew Agung Evaldo

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nyalah karya ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini merupakan hasil pengumpulan penulis dengan teks *Chapters on Prayer* dari Evagrius Ponticus, seorang teolog monastik dari gurun Mesir yang hidup pada paruh kedua abad ke-3 M. Pertalian doktrinalnya dengan Origenes m proses pewarisan karya-karya bermutu tinggi yang ia hasilkan. Syukurlah bahwa dalam zaman kita, ajaran-ajaran Evagrius yang bermanfaat bagi perkembangan iman Kristen mengalami kebangkitan kembali, sebagian besar lewat jasa para teolog dan patrolog Eropa: Hans Urs von Balthasar, Irénée Hausherr, Augustine Casiday, Gabriel Bunge, Joel Kalvesmaki, dan sederet nama lain.

Sayang sekali jika buah-buah pemikiran Evagrius yang sangat kaya tersebut kurang atau belum terjamah oleh orang Kristen pada umumnya, secara khusus oleh kita di Indonesia. Sebab itu, penulis berharap karya ini—walaupun kecil dan sederhana—kiranya dapat menyumbangkan sesuatu dalam studi lebih lanjut tentang Evagrius Ponticus dan para bapa Gereja lain yang hidup di masa keemasan monastisisme Mesir (abad 3-5 M). Supaya karya ini dapat terhubung dengan tradisi ke-Katolik-an, maka penulis memutuskan untuk menggunakan ajaran Gereja Katolik tentang doa sebagaimana tertuang dalam Katekismus Gereja Katolik sebagai bahan perbandingan. Proses panjang tersebut pada akhirnya membuahkan karya ini yang sekarang ada di hadapan pembaca.

Oleh karena itu, baiklah jika pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada P. Georg Kirchberger, SVD, yang telah membimbing penulis dalam menyusun karya ini dan menyumbangkan saran untuk menjadikan Katekismus Gereja Katolik sebagai bahan pembanding bagi *Chapters on Prayer*. Usulan tersebut memperluas secara signifikan jangkauan tulisan ini dan terbukti sangat memperkaya wawasan penulis. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada P. Puplius Meinrad Buru, SVD, yang menjadi penguji karya ini dan dengan demikian memberi masukan berharga bagi penyempurnaannya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya sendiri mendukung penyelesaian karya ini: orangtua dan keluarga, khususnya yang terkasih Bapa Yosef Maria Florisan yang dengan rela sudi mengurbankan waktunya yang berharga demi mengoreksi karya ini; keluarga besar Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, serta Profesor E. D. Lewis di Melbourne yang bersedia merepotkan diri untuk membantu penulis mendapatkan referensi Paul Géhin, juga semua pihak lain yang tak dapat disebutkan satu per satu di sini. Berbagai dukungan tersebut menyadarkan penulis bahwa Tuhan selalu menyertai kehidupan kita lewat orang-orang baik yang Ia utus untuk membantu kita.

Akhirnya, moga-moga karya ini bermanfaat bagi semua orang yang membacanya; tidak saja secara teoretis, namun terutama dalam kehidupan praktis sebagaimana dicita-citakan oleh Evagrius Ponticus dan Katekismus Gereja Katolik sendiri. Selamat membaca.

Ritapiret, 2 Mei 2021

Peringatan St. Athanasius, Uskup Aleksandria

Penulis

ABSTRAK

Andrew Agung Evaldo, 18.75.6288. Skripsi. **PERBANDINGAN PANDANGAN EVAGRIUS PONTICUS TENTANG DOA DALAM URAIAN *ON PRAYER* DENGAN AJARAN DOA DALAM KATEKISMUS GEREJA KATOLIK.** Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Tulisan ini merupakan studi komparatif pandangan tentang doa dalam Uraian *On Prayer* (*Περί Προσευχής*) karya Evagrius Ponticus—seorang bapa Gereja dan teolog monastik yang hidup di padang gurun Mesir pada abad ketiga—dengan ajaran doa menurut Katekismus Gereja Katolik agar dapat diketahui sejauh mana pandangan Evagrius dapat menjadi relevan bagi orang Kristen modern. Berdasarkan perbandingan tersebut, tampak bahwa ajaran Evagrius dan Katekismus Gereja Katolik tentang doa memiliki sejumlah kesamaan, antara lain dalam pandangan tentang hakikat doa sebagai anugerah Allah dan saat pertemuan dengan-Nya, peran penting Kitab Suci dalam doa, hakikat doa sebagai perjuangan, dan pentingnya kerendahan hati. Di lain pihak, kedua ajaran tersebut juga memiliki perbedaan signifikan dalam aspek kepengantaraan, tujuan utama doa, bagian diri yang berperan dalam doa, segi tindakan doa, penjelasan gangguan yang mungkin muncul dalam doa, efek doa bagi kehidupan sosial, dan pada akhirnya dalam pemahaman tentang Allah.

Kata-kata kunci: doa, Evagrius Ponticus, Uraian *On Prayer*, Katekismus Gereja Katolik

ABSTRACT

Andrew Agung Evaldo (18.75.6288). Undergraduate Thesis. **A COMPARISON OF EVAGRIUS PONTICUS' TEACHINGS ON PRAYER IN "CHAPTERS ON PRAYER" WITH THAT OF CATECHISM OF THE CATHOLIC CHURCH.** Departement of Catholic Philosophy and Theology—Ledalero Catholic School of Philosophy, 2022.

This undergraduate thesis is a comparative study of the views on prayer in *kephalaia* On Prayer (original Greek title: *Περί Προσευχής*) by Evagrius Ponticus—a 3rd century Church father and monastic theologian who lived in Egyptian desert—with the teaching of prayer according to the Catechism of the Catholic Church in order to know to what extent Evagrius' views can still be relevant for modern Christians. Based on the result, it appears that the teachings on prayer of Evagrius and the Catechism of the Catholic Church have a number of intersecting points, including in view of the nature of prayer as a gift from God and an intercourse with Him, the important role of Sacred Scripture in prayer, the nature of prayer as a combat, and the importance of humility to foster the growth of spiritual life. On the other hand, their teachings also have significant and even sharp differences in their views on intercession, the main purpose of prayer, the part of the human self that prays, the active aspect of prayer, and in their explanations of disturbances that may arise in prayer and the effects of prayer on social life, and ultimately in their understanding of God itself.

**Keywords: prayer, Evagrius Ponticus, Chapters On Prayer (*Περί Προσευχής*),
Catechism of the Catholic Church**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	6
1.4 METODE PENULISAN	7
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	7
BAB II EVAGRIUS PONTICUS.....	9
2.1 RIWAYAT HIDUP	9
2.1.1 KEHIDUPAN AWAL	11
2.1.2 PINDAH KE KONSTANTINOPEL.....	12
2.1.3 MASA KRISIS DI TANAH SUCI	13
2.1.4 PERIODE EMAS DI MESIR HINGGA WAFAT	14
2.1.5 PASCA KEMATIAN	18
2.1.5.1 KONTROVERSI ORIGENES PERTAMA.....	18
2.1.5.2 KONTROVERSI ORIGENES KEDUA	23
2.2 KARYA-KARYA EVAGRIUS	25
2.2.1 SURAT	26
2.2.2 RISALAH.....	27
2.2.3 <i>SCHOLIA</i>	27
2.2.4 <i>KEPHALAI</i> A	28
2.3 TEMA-TEMA TEOLOGI.....	29

2.3.1	KOSMOLOGI	29
2.3.2	ASKETISME DAN MISTISISME MONASTIK	31
2.3.3	KRISTOLOGI	34
2.3.4	DEMONOLOGI	36
2.3.5	TAFSIR KITAB SUCI	39
2.3.6	DOA	40
2.4	KESIMPULAN	42

BAB III PANDANGAN EVAGRIUS PONTICUS TENTANG DOA DALAM URAIAN *ON PRAYER* 44

3.1	URAIAN <i>ON PRAYER</i>	44
3.1.1	GAMBARAN UMUM	44
3.1.2	LATAR BELAKANG HISTORIS	45
3.1.3	SUSUNAN DAN TEMA	48
3.1.3.1	PROLOG	48
3.1.3.2	KUMPULAN <i>KEPHALAI</i>	51
3.1.3.2.1	KELOMPOK PERTAMA: <i>PRAKTIKĒ</i> (1-50)	52
3.1.3.2.1.1	KEUTAMAAN (1-4)	52
3.1.3.2.1.4	AMARAH (12-27)	54
3.1.3.2.1.5	PRAKTIK DOA (28-46)	55
3.1.3.2.1.6	BAHAYA DAN IBLIS (47-51)	57
3.1.3.2.2	KELOMPOK KEDUA: DOA YANG MURNI (52-112)	58
3.1.3.2.2.1	BATASAN DOA YANG MURNI (52-65)	58
3.1.3.2.2.2	BAYANGAN AKAN YANG ILAHI (67-74)	59
3.1.3.2.2.3	PARA MALAIKAT (75-81)	60
3.1.3.2.2.4	MAZMUR (82-88)	61
3.1.3.2.2.5	PENCOBAAN (89-105)	62
3.1.3.2.2.6	KISAH-KISAH PARA PENDAHULUAN (106-112)	63
3.1.3.2.3	PENUTUP/LAIN-LAIN (113-153)	64
3.2	PANDANGAN EVAGRIUS TENTANG DOA DALAM URAIAN <i>ON PRAYER</i>	66
3.2.1	DOA SEBAGAI PROSES PERTOBATAN	67
3.2.2	DOA SEBAGAI PERTEMPURAN	68
3.2.3	DOA SEBAGAI KEPULANGAN <i>NOUS</i> KEPADA ALLAH	70

3.2.4	DOA SEBAGAI ANUGERAH ALLAH.....	71
3.2.5	ASPEK SOSIAL DOA	72
3.2.6	DOA MURNI	73
3.2.7	DOA DAN PENGETAHUAN AKAN ALLAH	76
3.2.8	KITAB SUCI DALAM DOA.....	77
3.2.9	DOA PERMOHONAN	79
3.3	KESIMPULAN.....	80

BAB IV PERBANDINGAN PANDANGAN KATEKISMUS GEREJA KATOLIK TENTANG DOA DENGAN URAIAN *ON PRAYER* 81

4.1	KATEKISMUS GEREJA KATOLIK.....	81
4.1.1	KONTEKS HISTORIS.....	81
4.1.2	SUSUNAN	85
4.1.2.1	BAGIAN PERTAMA: PENGAKUAN IMAN.....	86
4.1.2.2	BAGIAN KEDUA: PERAYAAN MISTERI KRISTEN	86
4.1.2.3	BAGIAN KETIGA: KEHIDUPAN DALAM KRISTUS.....	87
4.1.2.4	BAGIAN KEEMPAT: DOA KRISTEN.....	87
4.2	PANDANGAN KATEKISMUS GEREJA KATOLIK TENTANG DOA	88
4.2.1	DOA SEBAGAI ANUGERAH ALLAH.....	88
4.2.2	DOA SEBAGAI PERJANJIAN	89
4.2.3	DOA SEBAGAI PERSEKUTUAN.....	90
4.2.4	KITAB SUCI DALAM DOA.....	92
4.2.5	BENTUK-BENTUK DOA	92
4.2.6	PERGULATAN DALAM DOA	94
4.3	PERBANDINGAN AJARAN KATEKISMUS GEREJA KATOLIK TENTANG DOA DENGAN URAIAN <i>ON PRAYER</i>	95
4.3.1	PERSAMAAN	95
4.3.2	PERBEDAAN	97
4.3.3	KESIMPULAN.....	100

BAB V PENUTUP	102
5.1 KESIMPULAN	102
5.2 APLIKASI PRAKTIS	104
DAFTAR PUSTAKA	107

Εἰ θεολόγος εἶ, προσεύξῃ ἀληθῶς·
καὶ εἰ ἀληθῶς προσεύχῃ, θεολόγος ἔσῃ.

*“Jika engkau adalah teolog, maka engkau akan berdoa sungguh-sungguh;
jika engkau sungguh-sungguh berdoa, maka engkau adalah seorang teolog.”*

Chapters On Prayer, keph. 61

-Evagrius Ponticus-